

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Palembayan pada aspek bibit pada aspek bibit, jenis bibit yang digunakan 100% bibit lokal, peternak tidak memperhatikan kualitas dan seleksi bibit sebanyak 73%. Dari aspek pakan, sistem pemberian pakan 100% di areal perkebunan sawit dengan jenis hijauan berupa rumput lapangan kemudian dari aspek tatalaksana pemeliharaan dilakukan secara ekstensif, memandikan ternak dan pemanfaatan kotoran dengan persentase 100% selanjutnya aspek pengendalian penyakit dilakukan dengan kategori sering dengan persentase 70% lalu dari aspek reproduksi, sistem kawin alam 100%, umur pertama dikawinkan jantan 2-3 tahun sebesar 97%, umur pertama dikawinkan betina 2-3 tahun sebesar 82%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, faktor-faktor yang berpengaruh sangat nyata terhadap skala pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Palembayan adalah luas lahan sawit yang dimiliki dengan nilai signifikansi kecil dari 0,05. Sedangkan bibit dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap skala pemeliharaan ternak kerbau.

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil aspek teknis pemeliharaan peternakan kerbau secara ekstensif di lahan sawit di Kecamatan Palembang yaitu pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap usaha peternakan kerbau di daerah tersebut dalam bentuk penyuluhan atau pelatihan dalam pemanfaatan limbah sawit sebagai pakan ternak yaitu dengan cara pemanfaatan teknologi pengolahan pakan limbah sawit. Selain itu, sebaiknya dilakukan penyuluhan mengenai reproduksi ternak untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak mengenai tanda-tanda ternak sudah dapat dikawinkan. Hal ini perlu dilakukan karena berdasarkan penelitian pada aspek ini masih sedikitnya peternak yang mengetahui hal tersebut. Pentingnya peran pemerintah dalam menunjang penggunaan inovasi inseminasi buatan/IB bagi peternak agar mempersingkat jarak kelahiran ternak kerbau serta meningkatkan populasi ternak.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dilihat dari luas lahan maka sebaiknya peternak mengoptimalkan pemanfaatan luasnya lahan yang dimiliki dengan berbagai cara baik itu pemanfaatan limbah sawit atau dengan cara penanaman rumput unggul di lahan sawit dengan mempertimbangkan kondisi lahan terlebih dahulu. Selain itu, diharapkan dukungan dari pemerintah setempat dalam bentuk peminjaman modal bagi peternak agar terjadinya penambahan jumlah bibit dan perlu adanya pertimbangan penggunaan tenaga kerja dengan cara memperhatikan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk pemeliharaan ternak kerbau sehingga tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan tenaga kerja.